



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BELAJAR SISWA
KELAS XI TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF
SMK MUHAMMADIYAH 1 BLORA**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin
Universitas Negeri Semarang

Oleh

Agus Purna Wijaya

PERI 5201405507

UNNES

**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Wijaya, Agus Purna. 2010. Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mekanik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Blora. Skripsi, Pendidikan Teknik Mesin, FT UNNES. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci : Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, kemampuan pemecahan masalah belajar siswa.

Belajar merupakan suatu proses usaha untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki, bukan hanya sekedar kegiatan menerima informasi dan mengingatnya tetapi juga untuk benar-benar mengerti dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh tersebut. Maka terbentuklah berbagai macam model pembelajaran kooperatif untuk membantu proses belajar. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif dari pada model pembelajaran ekspositori khususnya aspek pemecahan masalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TMO SMK Muhammadiyah 1 Blora. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TMO B sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan siswa kelas XI TMO A sebagai kelas kontrol. Pengambilan data diperoleh dengan metode pengamatan dan tes yang kemudian untuk menguji hipotesis penelitiannya.

Hipotesis penelitiannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik dari model pembelajaran ekspositori khususnya aspek pemecahan masalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil perhitungan uji ketuntasan belajar pembelajaran kelompok eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 3,647$. Dengan kriteria uji pihak kanan, untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 1 = 30 - 1 = 29$, diperoleh $t_{(0,95)(45)} = 1,699$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen ≥ 75 , sehingga dapat dinyatakan bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian tindakan kelas pada kelas XI program keahlian TMO SMK Muhammadiyah 1 Blora, peneliti berusaha

memberikan saran yaitu Pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT perlu dilaksanakan oleh guru karena dengan tugas tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga meningkatkan hasil belajar siswa. Dan kepada peneliti lain diharapkan melakukan penelitian lanjutan mengenai media pembelajaran khususnya variasi pemberian tugas, agar pembangunan nasional dalam bidang pendidikan di Indonesia dapat tercapai.

